

# META Raih Dana Segar Bangun Tol

■ Friska Yolanda

JAKARTA — PT Margautama Nusantara (MUN) melakukan kerja sama dengan perusahaan berbasis di Singapura Capital Advisors Partners Asia Pte Ltd (Cap Asia) dalam hal pembiayaan infrastruktur. Anak usaha PT Nusantara Infrastruktur Tbk (META) yang membawahi divisi tol ini memperoleh pendanaan dari penerbitan saham baru.

Chief Executive Officer (CEO) MUN Danni Hasan mengatakan, masuknya Cap Asia dilakukan melalui penerbitan 20 persen saham baru perseroan. Pada 9 April 2013, perseroan mengumumkan telah melakukan *rights issue* sebanyak 783 lembar saham dengan nilai nominal Rp 54,81 miliar.

"Masuknya Cap Asia ini akan memperkuat permodalan MUN," ujarnya, Senin (6/5). Selain itu,

mendorong tercapainya sinergi antara kedua perusahaan. Sehingga, kinerja perseroan semakin optimal dan performa perusahaan pun akan meningkat.

Dana yang diperoleh dari akuisisi tersebut akan dipakai perseroan untuk membangun jalan tol. Perseroan sedang mempertimbangkan beberapa proyek akuisisi jalan tol, termasuk trans-Jawa. Sayangnya, Danni enggan menjelaskan lebih detail mengenai penggunaan dana tersebut.

Dengan akuisisi ini, 80 persen saham MUN dimiliki oleh META dan sisanya oleh Cap Asia. Saat ini, MUN mengelola empat ruas tol, yaitu Bintaro-Bumi Serpong Damai, BMN-Makassar, ruas tol Seksi IV Makassar, dan JORR W1 Jeruk-Penjarangan.

CEO Cap Asia Johan Bastin menilai, MUN memiliki komitmen yang kuat di sektor infrastruktur. MUN memiliki rekam jejak yang bagus da-

lam pengembangan jalan tol, sehingga anak perusahaan Robust Success Sdn Bhd ini tidak segan-segan menginvestasikan dananya di MUN.

Infrastruktur sangat dibutuhkan untuk kompetensi ekonomi. "Kami melihat adanya tren akselerasi ekonomi di Indonesia dan kesempatan untuk investasi di negara ini semakin terbuka," katanya. Menurutnya, dana investasi untuk MUN bersumber dari The Islamic Infrastructure Fund LP (IIF).

IIF adalah lembaga yang diprakarsai oleh Bank Pembangunan Islam (IDB). Investasi ini secara otomatis menambah daftar portofolio Cap Asia pada sektor infrastruktur yang sebelumnya sudah dilakukan di Malaysia dan Thailand.

Masuknya investasi Cap Asia pada MUN tersebut menguatkan fakta terjadinya peningkatan minat asing untuk berinvestasi di Indonesia dalam dua tahun terakhir.

■ ed: fitria andayani